BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang dengan pesat. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, akurat dan tepat waktu sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Begitu juga dengan dunia kesehatan, dalam pengelolaan data dan layanan informasi dibutuhkannya teknologi untuk mendukung setiap prosesnya.

Rawat inap adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit ataupun puskesmas.

Puskesmas DTP Banjaran beralamat di KP. Sirnasari RT/RW 05/04, Ds. Batu Karut, Kec. Arjasari, Banjaran, Bandung. Puskesmas DTP Banjaran ini merupakan puskesmas dimana sistem pengolahan data pasien rawat inap masih belum terkomputerisasi dengan baik. Puskesmas DTP Banjaran ini terdapat 5 ruangan, antara lain ruang balita, ruang pria dewasa, ruang wanita dewasa, ruang diare, ruang isolasi dan ruang kelas (VIP).

Pasien yang akan di rawat inap di Puskesmas, membawa KTP/BPJS dan surat pengantar rawat inap dari UGD atau rujukan dari poliklinik yang diserahkan ke perawat untuk pendaftaran rawat inap. Kemudian perawat mencatat data pasien tersebut di rekam medis dan menyerahkan nya kepada dokter. Barulah dokter memeriksa pasien dan hasil pemeriksaan serta rekam medis diserahkan kembali

kepada perawat. Perawat melengkapi informasi tindakan medis yang diberikan pada pasien di rekam medis rawat inap. Kepulangan pasien harus ada acc dari dokter. Pasien yang dinyatakan pulang dibuat perincian biaya rawat inap di ruang perawatan. Setelah itu data perincian biaya rawat inap diserahkan ke bagian administrasi. Atau jika cara pembayarannya merupakan tanggungan (BPJS, Jamkesmas, dll), akan diserahkan ke bagian keuangan untuk dibuatkan klaim biaya. Perawat mengarsipkan berkas rekam medis dan membuat laporan rawat inap pasien dan diserahkan kepada kepala puskesmas

Permasalahan yang terjadi di Puskesmas ini adalah pelayanan pasien rawat inap yang masih belum memenuhi kebutuhan dalam menangani pencatatan rekam medis sehingga terjadi penumpukan arsip, dalam pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama karna harus membuka kembali berkas-berkas pasien, dan pembuatan laporan yang belum efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sistem dengan judul "**Sistem Informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran**" yang dibangun untuk memberikan solusi dari masalah yang terjadi di Puskesmas DTP Banjaran.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada, antara lain :

1. Sistem rawat inap yang berjalan di Puskesmas DTP Banjaran masih menggunakan kartu rekam medis sehingga terjadi penumpukan arsip rekam medis.
2. Dalam pencarian data pasien memerlukan waktu yang relatif lama karena harus membuka kembali berkas-berkas pasien.
3. Belum efisien nya dalam pembuatan laporan rawat inap.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem rawat inap yang berjalan di Puskesmas DTP Banjaran ini?
2. Bagaimana membangun sebuah perancangan Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran?
3. Bagaimana proses pengujian Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran?
4. Bagaimana implementasi dari Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi pelayanan rawat inap di Puskesmas DTP Banjaran agar lebih efisien dan efekif.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui sistem informasi rawat inap yang berjalan di Puskesmas DTP Banjaran.
2. Merancang dan membangun Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran.
3. Melakukan pengujian pada Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran.
4. Mengetahui implementasi dari Sistem informasi Pelayanan Rawat Inap di Puskesmas DTP Banjaran

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Prakstis

Dapat mempermudah petugas dalam memperoleh informasi tentang data rawat inap pasien, registrasi masuk, pemeriksaan, registrasi keluar, hingga transaksi pembayaran.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dapat merealisasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah terhadap studi kasus permasalahan yang ada di dunia nyata. Selain itu juga berguna bagi penulis dalam mengatasi permasalahan yang ada dari mulai analisis sampai nanti testing dan implementasi sistem.

1.5 Batasan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada identifikasi dan rumusan masalah, sehingga didapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya membahas tentang data-data rawat inap pasien.
2. Tidak membahas rawat jalan.
3. Hanya membahas pembayaran umum tidak membahas pembayaran tanggungan (bpjs dll).
4. Tidak membahas antrian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas DTP Banjaran yang beralamat di KP. Sirnasari RT/RW 05/04, Ds. Batu Karut, Kec. Arjasari, Banjaran, Bandung. Berikut ini merupakan tabel jadwal kegiatan waktu penelitian :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	2014-2015																		
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
		Minggu																		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengumpulan data																			
	Observasi																			
	Wawancara																			
	Studi Pustaka																			
2	Membangun Prototyping																			
	Mempelajari Data																			
	Membangun Interface																			
3	Mengevaluasi Prototyping																			
4	Membuat Program																			
5	Menguji Program																			
6	Mengevaluasi Program																			

1.1 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara beruntun, Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan : latar belakang. Prumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjelasan, pengertian, landasan teori tentang analisis dan perancangan sistem berbasis obyek sertai teori pendukung lainya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tinjauan, organisasi, uraia prosedur, analisis sistem yang digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi yang dibangun. Disamping itu juga bab ini membahas tentang pemodelan sistem yang mengambarkan muatan dan aliran informasinya. Mengambarkanya mengunakan Unified modeling languange (UML) yang berupa activity diagram, use case diagram, class diagram, sequence diagram, dan kemudian mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan datang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian spesifikasi program dan pengelolahan data yang terdiri dari hasil tampilan program dan skenario pengujian, rancangan kode rancangan keluaran, racangan masukan, rancangan dialog layar, yang berupa struktur tampilan layar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan nantinya.